

MAKALAH

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

| |
|--|
| MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG |
| BITERIMA TGL. : 28 Desember 2000 |
| SUMBER/HARGA. : Hd 1 |
| KOLEKSI : k1 |
| NO. INVENTARIS : 4942 /k/2000 - P, G2 |
| KLASIFIKASI : 372.357 NM8 - P |

Oleh :

Dra. Kartini Nst

JAGA DAN PERGUNAKANLAH KOLEKSI
INI DENGAN BAIK

SUATU SAAT ANAK DAN CUCU ANDA
SANGAT MEMBUTUKANNYA

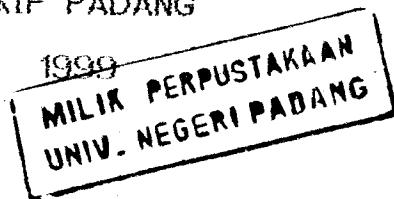
Disampaikan :

Pada seminar Jurusan Pendidikan Dasar

Tanggal : 13 - 3 - 1999

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

IKIP PADANG



PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

A. Pendahuluan

Metode adalah suatu komponen dalam proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Makin baik suatu metoda pembelajaran makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Triana (1988:125) :

"Usaha untuk mencapai tujuan belajar memerlukan metode tertentu, metode ini merupakan suatu cara bagaimana seseorang menyelidiki, melaksanakan dan mengajar sesuatu dengan sistematis efisien dan terarah."

Dengan memahami pengertian diklatas, dilansir dari situs resmi, memerlukan terbagai metode, matanya sendiri yang dapat dilanjutkan mudah menetapkan metode yang sesuai dengan karakteristik dan eksperimen yang diperlukan.

“*Wörterbuch der schwäbischen Dialektologie*” und „*Wörterbuch der schwäbischen Sprache*“ sind die einzigen, die einen guten Überblick über die schwäbische Sprache und ihre Dialekte geben.

Melaini (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di dalam kelas berada pada dua dimensi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor-faktor yang bersifat pribadi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang bersifat lingkungan sekitar siswa. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di dalam kelas dilihat dari faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Melihat hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di dalam kelas terdiri atas faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Pada faktor-faktor internal, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di dalam kelas meliputi faktor-faktor yang bersifat pribadi siswa dan faktor-faktor yang bersifat lingkungan sekitar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di dalam kelas terdiri atas faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Pada faktor-faktor internal, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di dalam kelas meliputi faktor-faktor yang bersifat pribadi siswa dan faktor-faktor yang bersifat lingkungan sekitar siswa.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan disini adalah : Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di SD.

C. Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah diatas dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA, maka penulis akan menguraikan pengertian metode mengajar, metode demonstrasi dan pelaksanaan manfaat metode demonstrasi dan pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

1. Pengertian Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara penyampaian materi pelajaran kepada siswa seperti yang dikemukakan oleh Gambut (1982:1) :

"Metode mengajar adalah suatu cara penyampaian pelajaran, sehingga tercapai tujuan pelajaran tersebut. Dengan kata lain, metode mengajar berfungsi sebagai alat beriontrasi edukatif untuk mencapai tujuannya. Semakin baik suatu metode semakin baik pula pencapaian tujuannya."

Seorang guru harus memiliki kemampuan menggunakan metode serta teknik yang sesuai dengan bahan pelajaran, tujuan dan kondisi tertentu sehingga tujuan pelajaran dapat dicapai secara optimal. Tanpa menggunakan metode yang sesuai dalam penyajian bahan pelajaran, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami suatu bahan yang diberikan atau yang disampaikan seorang guru.

Sehubungan dengan penetapan metode dalam menyajikan pelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam mengajar seperti :

- Kesesuaian metode dengan materi pelajaran
- Kesesuaian metode dengan tujuan pelajaran

- Kesesuaian metode dengan sumber dan fasilitas belajar mengajar
- Kesesuaian metode dengan situasi dan kondisi belajar mengajar
- Kesesuaian metode dengan kondisi siswa
- Kesesuaian metode dengan waktu yang tersedia

Dengan demikian metode demonstrasi menurut penulis cocok untuk menyajikan pelajaran IPA, karena dengan metode demonstrasi ini siswa memperoleh kesempatan untuk mencoba dan mengulangi sendiri apa yang telah dijelaskan dan dicobakan oleh guru, sehingga siswa bisa lebih memahami atau mengerti tentang materi yang dipelajarinya.

2. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya, atau cara melakukan sesuatu atau mempertunjukkan prosesnya. Dengan demikian pengalaman yang diperoleh siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dialaminya secara langsung, karena dalam metode demonstrasi ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Surahmat (1980:100). Yaitu siswa menjawab pertanyaan seperti bagaimana dapat diketahui kebenarannya, terdiri dari apa unsurnya, bagaimana prosesnya, dan bagaimana dapat diketahui kebenarannya melalui pengalaman.

Selanjutnya Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya (1989:53) mengemukakan :

"Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif dalam mendorong siswa mencari jawaban atas pertanya-pertanyaan seperti : Bagaimana cara membuatnya serta bagaimana proses terjadinya."

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi, yaitu suatu teknik atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar dimana

guru melakukan demonstrasi. Setelah guru selesai melakukan maka siswa mengulang mempraktekkan kembali di depan kelas secara perkeloskop, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam dirinya bisa terjawab.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah salah satu metode yang mendukung dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA. adapun keuntungan dari metode demonstrasi ini, yang dikemukakan oleh Team Didaktik metodik kurikulum IKIP Surabaya (1889:53), yaitu :

- a. Perhatian siswa dapat dipusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru.
- b. Beberapa pertanyaan yang menimbulkan pertanyaan pada diri siswa dapat dijawab pada waktu mengamati demonstrasi.

Sejalan dengan pendapat Yusuf Djajadisastra juga mengemukakan bahwa metode demonstrasi memberi manfaat yaitu :

- a. Menanamkan, memupuk dan mengembangkan hasrat untuk mengetahui sesuatu.
- b. Dapat menemukan keyakinan dan kepastian sesuatu.
- c. Mendidik murid untuk mengamati sesuatu dengan sikap kritis.
- d. Murid dapat melakukan dengan segera dan tepat sesuatu kecakapan yang memerlukan keterampilan motoris.
- e. Murid mengetahui dengan tepat bagaimana keadaan perbandingan suatu objek.

Berdasarkan manfaat-manfaat diatas, maka metode demonstrasi sangat berperan dalam pencapaian hasil belajar yang efektif dan efisien.

4. Pelaksanaan metode demonstrasi

Dalam pelaksanaan metode demonstrasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru menurut Yusuf Djajadisastra (1981:94-95).

- a. Mempersiapkan sesuatu yang akan didemonstrasikan pada tempat yang paling baik.
- b. Mempersiapkan tempat murid agar dapat mengikuti dengan jelas.
- c. Guru memilih tempat yang tepat agar dapat diihat murid dengan jelas.
- d. Guru memulai demonstrasi.
- e. Selama melaksanakan demonstrasi, guru harus memperhatikan apakah semua murid benar-benar mengijuti, melihat, mendengarkan apa yang sedang dilakukan guru.
- f. Guru harus melontarkan pertanyaan pada murid, apakah kegiatan-kegiatan jelas terlihat dan terdengar.
- g. Bagian yang dipandang penting dari sesuatu yang dijelaskan harus diulang agar murid mengetahui seluk beluknya.
- h. Setelah selesai mendemonstrasikan sesuatu guru mengajukan pertanyaan kepada murid.
- i. Melayani pertanyaan-pertanyaan murid.

Untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan metode demonstrasi, guru harus merencanakan menurut teori Didaktif Metodik kurikulum IKIP Surabaya (1989:55-56):

- a. Merumuskan tujuan pengajaran yang jelas.
- b. Merencanakan media/alat bantu
- c. Merencanakan pembagian kelompok
- d. Merencanakan waktu dan jadwal
- e. Merencanakan alat penilaian

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan diuraikan satu persatu.

- a. Merumuskan tujuan pengajaran

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah kegiatan membuka pelajaran dengan cara menyampaikan tujuan pengajaran.

Maksud dari kegiatan ini adalah agar guru dapat menciptakan kondisi siswa, agar perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajari sehingga usaha tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar.

b. Merencanakan Media

Media pengajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengeluarkan pesan/pesan pelajaran, merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama dalam pelaksanaan metode demonstrasi, dimana ini adalah metode yang diketahui seluruh guru yang digunakan dalam pembelajaran metode eksperimen dalam pelajaran IPA untuk mendukung tujuan dan nilai tambahnya.

c. Merencanakan pembelajaran dengan teknik pelajaran

Pada teknik pembelajaran yang dikenal dengan teknik demonstrasi dan metode eksperimen, teknik demonstrasi ini merupakan teknik yang memungkinkan guru untuk memberikan informasi tentang suatu bahan kepada anak-anak dengan cara memberikan operasi langsung pada bahan tersebut agar mudah dipahami. Teknik lainnya yang serupa dengan teknik eksperimen ini adalah teknik eksperimen (Lambeth, 1988:66).

Menurut penyebut teknik pelajaran yang dikenal dengan teknik pelajaran eksperimen yang dikemukakan oleh E. Bandoware (1988:66), yakni :

a. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan (individu/duo/kelompok/timbang).

b. Siapa yang menyusun anggota kelompok (guru, siswa, atau guru dan siswa).

c. Atas dasar apa kelompok itu disusun.

d. Apakah kelompok tetapi akan berlatih, persamaan ketutuhan cara belajar siswa.

Biner pelaksanaan metode demonstrasi dapat berjalan dengan baik maka hal tersebut diatas harus dilaksanakan dan diperhatikan. Dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA, biasa

siswa dibagi sebagi kelompok berkelompok oleh guru. Kelompok bisa saja berubah sesuai dengan kondisi dan situasi.

d. Merencanakan waktu dan jadwal

Agar pelaksanaan metode demonstrasi dapat berjalan lancar serta memberikan kepada siswa intuisi mendemonstrasikan materi yang dipelajari, maka guru perlu membaiki waktu dan menyusun jadual yang tepat, dalam menetapkan jadual guru memperhatikan tuas dan detikai bahan yang akan disajikan kepada siswa.

e. Merencanakan penilaian

Penilaian dalam proses belajar mengajar merupakan suatu aspek yang penting untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan penilaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai siswa.

Sebagai alat penilaian pencapaian tujuan dalam pembelajaran dalam metode demonstrasi ini baik ditetapkan dengan memberikan lembaran kerja siswa dan bisa juga tes perbuatan. Jadi yang perlu diperlukan dalam menyusun alat penilaian adalah sasarnanya, aspek yang dinalai, kejelasan pertanyaan dan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Contoh Pelaksanaan metode demonstrasi

| | |
|--------------------|------------------------|
| Bidang studi | : IPA |
| Pokok Bahasan | : Air Sumber Kehidupan |
| Sub. Pokok Bahasan | : Beberapa sifat air |
| Kelas/Cawa | : IV/I |
| Waktu | : 2 x 40' |

Tujuan : Setelah selesai melakukan percobaan tentang air menekan ke segala arah siswa dapat :

1. Menjelaskan bahwa air menekan ke segala arah.
2. Menjelaskan bahwa air mempunyai tekanan.

KKM : 2

1. Menyiapkan alat/bahan
 - Air dalam bahan
 - Balon yang sudah ditipup
 - Balon yang sudah ditusuk-tusuk
 - Selang
 - Pompa plastik
2. Siswa duduk dalam kelompok 4 sampai 5 orang.
3. Guru mendemonstrasikan bahwa air menekan ke segala arah dengan mengambil balon yang sudah ditipup tadi dan memberantarkannya ke dalam baskom yang berisi air. Dan yang kedua memasukkan air ke dalam balon yang sudah ditusuk tadi dengan memakai pompa plastik sampai penuh dan air keluar melalui lubang-lubang gadi yang memancar ke segala arah.
4. Siswa disuruh ke depan perkelompok untuk mencobakan kembali sambil merigisi LKS dengan waktu yang disediakan
5. Tanya jawab antara guru dan siswa
 - apa yang anda rasakan waktu membentangkan balon ke dalam baskom yang berisi air tadi ?
 - apa sebabnya ?

- Bagaimana perubahan air sewaktu balon diisi air ?
- Kemana air memancar
- apa sebabnya ?

b. Kesimpulan

Bilwa air menekan ke segala arah.

D. Kesimpulan

Metode demonstrasi merupakan suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan memper tunjukkan secara langsung objeknya dari proses.

Dengan memahami pengertian secara umum mengenai berbagai metode, baik kebaikan dan kelebihannya maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang baik atau sesuai untuk situasi dan kondisi yang dihadapi.

392.357

Nas.

PO

DAFTAR PUSTAKA

Djajadisastra, Yusuf : Metode-metode Mengajar
Bandung : Angkasa.

Surahmad, Winarno (1980) Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran
Bandung : Tarsito.

Semrawan, Connny : (1988) ; Pendekatan Keterampilan Proses : Jakarta : Gramedia.

Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya (1989).
Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali.